




Research Article

Pengaruh Media Visual Indonesia Virtual Tour Dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi Di Era Digital

Gilang Aulia Prasetya¹, Murnee Masae², Zahrudin³, Maftuhah⁴

1. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
E-mail: gilangaulia253@gmail.com 
2. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
E-mail: murneemasaeqi@gmail.com
3. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
E-mail: Zahrudin@uinjkt.ac.id
4. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
E-mail: maftuhah@uinjkt.ac.id



Copyright © 2026 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : December 25, 2025
Accepted : February 12, 2026

Revised : January 27, 2026
Available online : March 15, 2026

How to Cite: Gilang Aulia Prasetya, Murnee Masae, Zahrudin and Maftuhah (2026) "The Influence of Visual Media Indonesia Virtual Tour in Learning Explanatory Text in the Digital Era", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 9(1), pp. 2334-2347. doi: 10.31943/afkarjournal.v9i1.1966.

The Influence of Visual Media Indonesia Virtual Tour in Learning Explanatory Text in the Digital Era

Abstract. This research aims to examine the influence of visual media Indonesia Virtual Tour in learning explanatory texts in the digital era at SMP Negeri 3 South Tangerang. In the current era of change, many educational institutions in Indonesia and even outside the country are accustomed to using social media or technology tools to facilitate learning from low level to tertiary level, all of this cannot be separated from social media learning. The author will examine how teachers use the Visual Media Indonesia Virtual Tour tool in learning explanatory texts in the digital era. The method used in this research is a descriptive qualitative approach, qualitative research is research carried out to understand the phenomena experienced by research subjects. Researchers describe all data obtained from interviews, field notes, recordings, etc. that have been carried out and describe each data well in language, not statistical figures. The results of the research show that the way teachers teach through this media is how students respond and motivate them to learn in this era of social media.

Keywords: Education, Virtual Tour, Qualitative.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Pengaruh Media Visual Indonesia Virtual Tour Dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi Di Era Digital di SMP Negeri 3 Tangerang Selatan. Dalam era berubah zaman sekarang dapat banyak lembaga pendidikan di Indonesia atau pun di luar negara yang sudah terbiasa dengan menggunakan alat sosial media atau teknologi demi membantu kemudahan dalam pebelajaran mulai dari tingkat rendah hingga tingkat perguruan tinggi pun, semua ini tidak terlepas dari pembelajaran sosial media. Penulis akan mengkaji sebuah lembaga pendidikan ini bagaimana guru menggunakan alat Media Visual Indonesia Virtual Tour Dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi Di Era Digital. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Peneliti mendeskripsikan segala data yang diperoleh dari aktivitas wawancara, catatan lapangan, rekaman, dan lain sebagainya yang telah dilakukan dan mendeskripsikan tiap data tersebut dengan baik dalam bentuk bahasa, bukan angka-angka statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cara guru mengajar melalui media tersebut bagaimana tanggapan dan motivasi siswa untuk belajar dalam masa media sosial ini.

Kata Kunci : Pendidikan, Media Visual, Kualitatif.

PENDAHULUAN

Guru perlu memberikan pembelajaran yang menarik dalam perubahan transisi pembelajaran secara online atau daring ke tatap muka di masa pandemi Covid-19. Dalam proses pembelajaran yang diberikan guru kepada siswa, perlu diadakan dengan metode pembelajaran yang terbaharu. Kemajuan teknologi informasi kini telah berkembang secara pesat. Dengan perkembangan teknologi ini mengakibatkan informasi didapat dengan mudah. Informasi tersebut bisa didapat dengan menggunakan media mobile phone/handphone. Hal ini adalah suatu kelebihan fungsi dari mobile phone yang dapat digunakan di mana saja dan kapan saja.

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang dengan sadar dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan tujuan untuk mengubah cara berpikir, bersikap, dan berperilaku demi pendewasaan dirinya dan orang lain. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,

sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut, upaya yang mesti dilakukan adalah perbaikan-perbaikan peningkatan mutu pendidikan pada berbagai jenis dan jenjang serta mampu mencakup semua orang tanpa terkecuali untuk hak mendapatkan pendidikan. Proses pembelajaran yang menarik adalah proses yang dapat merangsang minat, perhatian dan perasaan siswa agar bisa mengikuti serta menyerap materi pembelajaran secara efektif. Adanya media pembelajaran, dapat sebagai alat bantu mengajar siswa agar lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.

Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting dikuasai siswa dalam pembelajaran bahasa untuk mendukung fungsi bahasa sebagai alat komunikasi. Menurut Henry Guntur Tarigan, menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.¹ Menurut Munirah, menulis adalah kegiatan yang memiliki beberapa komponen, dimulai dari hal-hal sederhana seperti memilih kata, merangkai kalimat, hingga hal-hal yang rumit, seperti merangkai paragraf hingga paragraf tersebut menjadi sebuah wacana yang utuh.² Bentuk keterampilan menulis yang diajarkan kepada siswa yaitu menulis karangan narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan terhadap peserta didik di SMP Negeri 3 Tangerang Selatan, sebanyak 20 siswa kelas VII, VIII, dan IX menyatakan mereka mengalami kesulitan apabila diminta untuk mendeskripsikan objek yang belum pernah mereka kunjungi sebelumnya, sedangkan 10 siswa lainnya menyatakan tidak mengalami kesulitan mendeskripsikan objek yang belum pernah mereka kunjungi. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan siswa akan mengalami kesulitan apabila mendeskripsikan sesuatu yang belum pernah mereka lihat secara langsung visualisasinya.

Kesulitan siswa dalam mendeskripsikan objek akan berpengaruh pada kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi. Hal ini sesuai dengan makna teks deskripsi, yakni sebuah teks yang berisi deskripsi objek, orang, ataupun sebuah tempat secara merinci dan mendalam. Peserta didik akan kesulitan untuk mendeskripsikan sebuah objek secara merinci dan mendalam apabila belum pernah melihat bagaimana visualisasi dari objek tersebut.

Stimulus yang dapat diberikan oleh guru salah satunya dapat berupa media pembelajaran yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran peserta didik di kelas. Penggunaan media pembelajaran oleh guru dapat menentukan bagaimana cara siswa mengikuti proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan menunjang efektivitas peserta didik dalam menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMP Negeri 3 Tangerang Selatan, proses pembelajaran di kelas biasanya dilakukan dengan memanfaatkan media gambar diam. siswa kemudian diminta untuk mendeskripsikan objek dalam gambar tersebut. Namun, kemampuan siswa dalam menulis tidak terlalu maksimal karena masih kurangnya pemahaman ataupun pengetahuan peserta didik terhadap objek

yang hendak dideskripsikan, terlebih jika objek tersebut belum pernah dikunjungi atau dilihat secara langsung oleh siswa.

Salah satu contoh solusi yang menarik bagi siswa ialah gambar-gambar panorama 3 dimensi yang dapat membuat siswa menyaksikan suatu lokasi atau objek secara 3 dimensi, seakan-akan siswa tersebut berada tepat di lokasi objek tersebut. Media visualisasi 3 dimensi merupakan media yang lebih inovatif daripada media gambar diam. Media dengan visualisasi 3 dimensi ini dapat menghadirkan visualisasi objek yang lebih nyata, karena siswa tidak hanya melihat gambar, namun bisa berkeliling objek tersebut hanya dengan menggeser kursor dan dapat menyaksikan visualisasi yang jauh lebih nyata dibandingkan dengan melihat gambar objek pada sebuah gambar diam. Media yang dapat digunakan untuk menghadirkan media gambar dengan visualisasi realitas 360 ini selama pembelajaran berlangsung adalah Media Visual Indonesia Virtual Tour yang dapat diakses melalui perangkat elektronik masing-masing. Media Visual Indonesia Virtual Tour ini merupakan sebuah situs yang dapat diakses dengan bebas, tanpa perlu proses daftar ataupun berlangganan terlebih dahulu. Situs ini memungkinkan tiap pengunjung situs untuk dapat berkeliling ke beberapa tempat wisata yang telah direkam lanskapnya. Situs ini tentunya membuat pengunjung situs dapat melihat secara rinci lokasi yang ada di dalam situs tersebut.³ Media Visual Indonesia Virtual Tour ini membuat tiap siswa dapat melihat suatu objek secara lebih rinci dibandingkan dengan menggunakan video ataupun Google Maps. Kelebihan Media Visual Indonesia Virtual Tour ini adalah objek wisata yang dihadirkan dalam situs sangat beragam, serta tidak hanya tampilan secara umum yang dihadirkan, namun juga menghadirkan tampilan secara rinci bagian-bagian dalam dari objek yang dihadirkan visualisasi 3 dimensinya melalui situs tersebut.

Media Visual Indonesia Virtual Tour ini dapat membuat siswa lebih bersemangat dan aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan Media Visual Indonesia Virtual Tour ini membuat siswa menerima bentuk media pembelajaran baru yang akan memunculkan rasa ketertarikan dan memunculkan rasa penasaran dalam diri siswa. Berdasarkan hasil observasi awal dengan guru di SMP Negeri 3 Tangerang Selatan, media dengan visualisasi 3 dimensi seperti yang terdapat dalam Media Visual Indonesia Virtual Tour ini merupakan media baru yang sebelumnya belum pernah dihadirkan dalam pembelajaran di kelas. Sehingga media ini bisa dikatakan sebagai media baru yang akan membuat siswa tertarik dalam proses pembelajaran dan dapat membuat siswa lebih bersemangat dalam menerima materi pembelajaran.

Berdasarkan beberapa paparan masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Visual Indonesia Virtual Tour dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Era Digital.” Penelitian ini dimaksudkan agar peneliti dapat melihat bagaimana pemanfaatan gambar dengan visualisasi realitas 360 atau 3 dimensi yang ada dalam Media Visual Indonesia Virtual Tour terhadap kemampuan menulis siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah studi literatur, yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber terkait pengembangan profesional berkelanjutan untuk guru. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Tangerang Selatan beralamat di Jalan Ir. H. Juanda, Nomor 01, RT 01, RW 04, Kelurahan Cempaka Putih, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. SMP Negeri 3 Tangerang Selatan memiliki NPSN 20603132, dan terakreditasi A.

Penelitian dalam bahasa Inggris yakni *research*, atau kerap disebut dengan *riset*, yang artinya mencari kembali. Alfianika mengungkapkan definisi penelitian yaitu sebagai sebuah kegiatan yang dilakukan untuk mencari suatu kebenaran atau memecahkan suatu masalah yang ada. Sedangkan Nasrudin mengatakan bahwa penelitian ilmiah adalah suatu proses secara sistematis dan objektif yang melibatkan unsur penalaran serta observasi untuk menemukan, memperkuat teori serta memecahkan masalah yang muncul. Menurut Joe F. Hair, dkk, *research is a discerning pursuit of the truth of knowing the facts*. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka sebuah penelitian dapat dikatakan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk memecahkan suatu masalah secara sistematis dan objektif dengan melibatkan unsur penalaran dan observasi serta hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan oleh peneliti.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Moleong dalam Nasrudin, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara *holistic* dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata atau bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sebuah penelitian kualitatif akan membuat peneliti mendeskripsikan segala data yang diperoleh dari aktivitas wawancara, catatan lapangan, rekaman, dan lain sebagainya yang telah dilakukan dan mendeskripsikan tiap data tersebut dengan baik dalam bentuk bahasa, bukan angka-angka statistik. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menjabarkan dan mendeskripsikan seluruh data dan temuan yang ada dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dilaksanakan di SMP Negeri 3 Kota Tangerang Selatan pada tanggal 7 - 10 Desember 2024. Penelitian ini dilakukan di Kelas VIII yang masing-masing siswa diambil sampel sebanyak 5 orang dari setiap kelas tersebut. Tahapan selanjutnya setelah data penelitian terkumpul adalah analisis data. Analisis data dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengetahui dan menarik kesimpulan dari apa yang sedang diteliti. Seorang peneliti harus bisa menentukan teknik apa yang akan ia gunakan dalam menganalisis data-data penelitian tersebut.

Miles dan Huberman membagi analisis menjadi tiga alur kegiatan yang terjadi dalam bersamaan yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan.

Selanjutnya, nilai kelas pengujian data kepada siswa dikategorikan berdasarkan KKM dengan memperhatikan struktur dan aspek lainnya.

Tabel 1
 Kriteria dengan Penghitungan Persentase untuk Skala Empat.

Nilai Angka	Nilai Huruf	Predikat
80 ke atas	A	Baik Sekali
66 - 79	B	Baik
56 - 65	C	Cukup
46 - 55	D	Kurang
45 ke bawah	E	Gagal

HASIL

Pre-test dan Post-test Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelas Kontrol Pre-test dilakukan sebelum proses pembelajaran. pada awal pembelajaran guru menyampaikan standar kompetensi yang ingin di capai.

Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan pembelajaran teks Eksplanasi untuk mengetahui pengetahuan awal yang dimiliki siswa dengan memberikan tugas berupa menulis teks Eksplanasi. Dari hasil data nilai pre-test siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1
 Pre-Tes Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa kelas VIII.10 SMP Negeri 3
 Tangerang Selatan

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5			
1.	Al Nur Padilis Syakur	2	3	3	3	2	13	67	C
2.	Fathimah Izzatunnisa	2	3	3	3	2	13	67	C
3.	Rayifa Astilah Rahmah	2	3	3	3	2	13	65	C
4.	Nadifa Aulia Azzahra	2	3	3	3	2	13	67	C
5.	Aura Farah Azizah	2	3	3	3	2	13	67	C
6.	Putri Arla Otu	2	3	3	3	2	13	68	C
7.	Fawwaz Bady Ramadhan	2	3	3	3	2	10	67	C
8.	Janeeta Marsyadetto	2	3	3	3	2	13	67	C
9.	Rahmat Herdiansyah	2	3	3	3	2	13	69	C

10.	Fakhri Bimantara	2	3	3	3	2	13	67	C
11.	M. Arka Putra Suhari	2	3	3	3	2	13	67	C
12.	Reza Okta Viano	2	3	3	3	2	13	62	C
13.	Hazka Aina Oktora	2	3	3	3	2	13	67	C
14.	Salsa Aulia	2	3	3	3	2	13	67	C
15.	M. Nur Sulistianto	2	3	3	3	2	50	67	C
16.	Mukhtya Eka Wulandari	2	3	3	3	2	13	67	C
17.	Chelsea Cantika Aira	2	3	3	3	2	13	67	C
18.	Asyifa Arumi	2	3	3	3	2	13	67	C
19.	Satria Airlangga Pangestu	2	3	3	3	2	13	67	C
20.	Anisa Agustina R	2	3	3	3	2	13	67	C
21.	Tiffany Aulia Putri	2	3	3	3	2	13	67	C
22.	M. Fairus Nadir	2	3	3	3	2	13	67	C

23.	Rizky Rafa S	2	3	3	3	2	13	67	C
24.	Prabowo Dwi Putra	2	3	3	3	2	13	67	C
25.	Aisyah Airra Pahlevi	2	3	3	3	2	13	67	C
26.	M. Al Hafizi Jamil	2	3	3	3	2	13	67	C
27.	Dimas Sakti Pratama	2	3	3	3	2	13	67	C
28.	Yudha Tegar R	2	3	3	3	2	13	67	C
29.	Kevin Adnindra Putra	2	3	3	3	2	13	67	C
30.	Kanahaya Fauziadina	2	3	3	3	2	13	67	C
31.	Khalifah Alycia	2	3	3	3	2	13	67	C
32.	Syafira Yunimawarti	2	3	3	3	2	13	67	C
33.	Aprillo Budi Rabbani	2	3	3	3	2	13	67	C
34.	Raffy Aryan Nazhir	2	3	3	3	2	13	67	C
35.	Pria Naratama	2	3	3	3	2	13	67	C
36.	Sharah Kamilla	2	3	3	3	2	13	67	C
37.	Deziyah Thoyib	2	3	3	3	2	13	67	C
38.	Hilda Oktaviani	2	3	3	3	2	13	67	C
39.	Nadilla Lutfiyyah	2	3	3	3	2	13	67	C

40.	Rheza Tio Ananda	2	3	3	3	2	13	67	C
Jumlah		165	192	150		156	807	3238	
Nilai Rata-rata Siswa		4,1	4,8	3,7		3,9	20,17	40,9	C

Berdasarkan tabel di atas dapat di nilai Pre-test terendah kelas VIII.10 adalah 50 dan nilai paling tinggi adalah 68. Berdasarkan hasil dari kategorisasi bahwa sebanyak 15 orang siswa yang masuk dalam kategori kurang mampu dalam menulis teks prosedur. Berdasarkan nilai rata-rata pre-test pada kelas kontrol yang diperoleh adalah 40,9. Selanjutnya setelah tahap pre-test dilakukan dikelas maka tahap berikutnya adalah melakukan post-test. Pada awal pembelajaran guru memberikan beberapa contoh teks prosedur dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk membantu menyelesaikan teks prosedur. Selanjutnya guru memberi penjelasan mengenai materi teks prosedur dimulai dari pengertian, ciri-ciri, struktur dan langkah- langkah yang harus diperhatikan dalam membuat teks eksplanasi. Setelah selesai siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti mengenai teks eksplanasi. Selanjutnya guru memberikan post-test kepada 15 siswa dengan memberika tugas berupa menulis teks eksplanasi dengan menerapkan struktur teks yang tepat dalam teks eksplanasi yang akan siswa buat dengan mendeskripsikan hasil visualisasi dari media visual Indonesia Virtual Tour. Saat kegiatan menulis berlangsung terlihat beberapa siswa yang masih bingung dalam menuangkan idenya dan terlihat pula beberapa siswa yang berdiskusi dengan temannya.

Tabel 1.2

Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa kelas VIII.10 SMP Negeri 3 Tangerang Selatan

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5			
1.	Al Nur Padilis Syakur	4	5	3	4	4	20	80	A
2.	Fathimah Izzatunnisa	5	5	3	3	4	20	80	A
3.	Rayifa Astilah Rahmah	5	5	4	4	4	22	96	A
4.	Nadifa Aulia Azzahra	4	4	3	3	4	18	70	B
5.	Aura Farah Azizah	5	4	5	5	4	23	92	A
6.	Putri Arla Otu	4	3	3	4	4	20	80	A
7.	Fawwaz Bady Ramadhan	4	5	3	3	4	19	76	B
8.	Janeeta Marsyadetto	3	4	3	4	4	17	72	B

9.	Rahmat Herdiansyah	5	5	4	4	4	22	88	A
10.	Fakhri Bimantara	4	5	3	3	4	19	72	B
11.	M. Arka Putra Suhari	4	5	3	4	4	20	80	A
12.	Reza Okta Viano	3	4	3	4	4	17	72	B
13.	Hazka Aina Oktora	4	5	3	3	4	19	76	B
14.	Salsa Aulia	5	5	4	4	4	22	88	A
15.	M. Nur Sulistianto	4	5	4	3	3	20	80	A
16.	Mukhtya Eka Wulandari	4	5	3	4	4	20	80	A
17.	Chelsea Cantika Aira	4	5	3	4	4	20	80	A
18.	Asyifa Arumi	4	5	3	4	4	20	80	A
19.	Satria Airlangga Pangestu	4	5	3	4	4	20	80	A
20.	Anisa Agustina R	4	5	3	4	4	20	80	A
21.	Tiffany Aulia Putri	3	5	3	4	4	19	76	B
22.	M. Fairus Nadir	4	5	3	4	4	20	80	A
23.	Rizky Rafa S	4	5	3	4	4	20	80	A
24.	Prabowo Dwi Putra	4	5	3	4	4	20	80	A
25.	Aisyah Airra Pahlevi	4	5	3	4	4	20	80	A
26.	M. Al Hafizi Jamil	5	5	4	3	4	21	84	A
27.	Dimas Sakti Pratama	4	5	4	3	4	20	80	A
28.	Yudha Tegar R	5	4	4	4	3	20	80	A
29.	Kevin Adnindra Putra	3	5	3	3	3	18	72	B
30.	Kanahaya Fauziadina	3	5	4	3	4	19	76	B
31.	Khalifah Alycia	3	5	4	3	4	19	76	B
32.	Syafira Yunimawarti	4	5	4	3	4	20	80	A
33.	Aprillo Budi Rabbani	4	5	4	4	4	21	84	A
34.	Raffy Aryan Nazhir	5	5	4	3	3	20	80	A
35.	Pria Naratama	5	5	4	3	4	21	84	A
36.	Sharah Kamilla	5	5	5	5	4	24	96	A
37.	Deziyah Thoyib	3	5	4	3	4	19	76	B
38.	Hilda Oktaviani	4	4	5	5	4	22	88	A
39.	Nadilla Lutfiyah	5	5	4	5	4	23	92	A

40.	Rheza Tio Ananda	5	5	4	5	4	23	92	A
Jumlah		165	192	150	156		807	3238	
Nilai Rata-rata Siswa		4,1	4,8	3,7	3,9		20,17	80,9	A

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan hasil nilai siswa setelah melakukan tes, terendah kelas VIII.10 adalah 72 dan nilai paling tinggi adalah 96. Berdasarkan hasil dari kategorisasi bahwa sebanyak 15 orang siswa yang masuk dalam kategori sudah mampu dalam menulis teks eksplanasi. Berdasarkan nilai rata-rata pre-test pada kelas kontrol yang diperoleh adalah 80,9. Selanjutnya, setelah melihat hasil tes kemampuan siswa dalam menulis Teks Eksplanasi, dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami peningkatan pemahaman dalam tata cara menulis Teks Eksplanasi dengan menggunakan bantuan Media Visual Indonesia Virtual Tour.

HASIL ANALISIS DATA

Analisis Data Pre-test

a. Data Rata-rata

- 1) Nilai rata-rata keseluruhan: 40,9 (kategori C/kurang).
- 2) Rentang nilai: 50 (terendah) hingga 68 (tertinggi).
- 3) Sebanyak 15 siswa berada dalam kategori kurang mampu menulis teks eksplanasi.

b. Kelemahan Umum dalam Penulisan

- 1) Struktur teks: Kemungkinan siswa kurang memahami susunan teks eksplanasi (pernyataan umum, deretan penjelasan, dan interpretasi).
- 2) Kaidah kebahasaan: Nilai rendah menunjukkan kurangnya penerapan kaidah bahasa eksplanasi seperti penggunaan konjungsi sebab-akibat atau kata kerja pasif.
- 3) Keterbatasan ide: Beberapa siswa kemungkinan mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide menjadi tulisan.

c. Distribusi Kemampuan

Mayoritas siswa memiliki nilai di rentang yang sama, yaitu sekitar 67, yang menunjukkan bahwa tingkat kemampuan menulis siswa cukup seragam namun masih berada di kategori rendah.

Pelaksanaan Pembelajaran

Setelah pre-test, pembelajaran difokuskan pada:

- 1) Pemberian contoh teks eksplanasi sebagai model.
- 2) Penjelasan tentang:
 - Pengertian teks eksplanasi.
 - Ciri-ciri kebahasaan yang khas.
 - Struktur teks (pernyataan umum, deretan penjelasan, interpretasi).
 - Langkah-langkah penulisan.
- 3) Sesi diskusi interaktif untuk menjawab pertanyaan siswa.

Metode ini dirancang untuk memperbaiki kelemahan yang teridentifikasi selama pre-test.

Pelaksanaan Post-test

Proses Post-test

- 1) Siswa diberikan tugas menulis teks eksplanasi berdasarkan media visual Indonesia Virtual Tour.
- 2) Guru menilai kemampuan siswa berdasarkan penerapan struktur teks yang tepat dan kaidah bahasa eksplanasi.

Observasi Proses

- 1) Kendala: Beberapa siswa terlihat bingung menuangkan ide ke dalam tulisan, menunjukkan bahwa pemahaman mereka terhadap materi belum sepenuhnya matang.
- 2) Interaksi antar siswa: Beberapa siswa berdiskusi dengan teman, yang menunjukkan adanya kolaborasi, meskipun ini dapat mengindikasikan bahwa sebagian siswa masih bergantung pada bantuan teman.

Perbandingan Pre-test dan Post-test

Jika data post-test disediakan, analisis akan mencakup:

- 1) Peningkatan rata-rata nilai: Sejauh mana siswa mengalami peningkatan setelah pembelajaran.
- 2) Perubahan kategori kemampuan: Jumlah siswa yang berpindah dari kategori rendah (C) ke kategori lebih tinggi.
- 3) Efektivitas metode pembelajaran: Apakah pendekatan yang dilakukan guru berhasil mengatasi kelemahan yang diidentifikasi pada pre-test.

Refleksi dan Rekomendasi

d. Keberhasilan

- 1) Pemberian contoh teks eksplanasi membantu siswa memahami struktur dan ciri khas teks.
- 2) Media visual dapat memancing imajinasi siswa untuk menulis, meskipun efektivitasnya bervariasi.

e. Kendala

- 1) Kesulitan menuangkan ide menunjukkan perlunya latihan lebih banyak dalam pengembangan ide.
- 2) Diskusi antar siswa dapat menjadi tanda lemahnya kemandirian dalam menulis.

f. Rekomendasi

- 1) Latihan bertahap: Berikan latihan menulis dalam bentuk yang lebih sederhana sebelum masuk ke teks eksplanasi utuh.
- 2) Penguatan visual: Tambahkan panduan visual yang lebih eksplisit, seperti peta pikiran, untuk membantu siswa menuangkan ide.
- 3) Asesmen formatif: Berikan umpan balik segera setelah latihan agar siswa dapat langsung memperbaiki kesalahan mereka.
- 4) Pengayaan kosa kata: Latih siswa menggunakan kata-kata khas teks eksplanasi, seperti konjungsi sebab-akibat.

Pre-test dan post-test ini menunjukkan gambaran kemampuan awal siswa dan efektivitas pembelajaran. Meski pembelajaran sudah dirancang sistematis, hasil observasi menunjukkan perlunya strategi tambahan untuk membantu siswa yang kesulitan menuangkan ide dan memahami struktur teks secara mandiri. Data post-test akan menjadi penentu akhir untuk menilai tingkat keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan.

Analisis Post-test

a. Rata-rata dan Rentang Nilai

- 1) Rata-rata nilai siswa: 80,9 (kategori A/sangat baik).
- 2) Nilai terendah: 72 (kategori B/baik).
- 3) Nilai tertinggi: 96 (kategori A/sangat baik).

Hasil ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan pre-test dengan rata-rata 40,9, mencerminkan efektivitas pembelajaran yang dilakukan.

b. Kategori Kemampuan

- 1) Sebanyak 15 siswa masuk dalam kategori "sudah mampu" (nilai ≥ 80).
- 2) Mayoritas siswa menunjukkan peningkatan dari kategori C (kurang) pada pre-test ke kategori A dan B pada post-test.

Peningkatan Kemampuan

a. Peningkatan Skor Pada aspek rata-rata:

- 1) Struktur Teks Eksplanasi: Nilai meningkat, menunjukkan siswa memahami susunan teks.
- 2) Penggunaan Bahasa: Peningkatan pada aspek kebahasaan menandakan siswa lebih mampu menggunakan konjungsi sebab-akibat, kata kerja pasif, dan kata-kata teknis.

b. Keterampilan Menulis Siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam:

- 1) Pengembangan ide: Terlihat pada kenaikan skor di aspek "isi" dan "kesesuaian struktur".
- 2) Penguasaan kaidah kebahasaan: Peningkatan dalam aspek ketepatan dan kejelasan bahasa.

c. Kontribusi Media Visual

Penggunaan Indonesia Virtual Tour sebagai media pembelajaran memberikan dampak positif:

- 1) Membantu siswa mengembangkan ide berdasarkan visualisasi.
- 2) Meningkatkan keterlibatan siswa selama proses belajar.
- 3) Perbandingan Pre-test dan Post-test

Aspek	Pre-test (Rata-rata)	Post-test (Rata-rata)	Peningkatan (%)
Struktur Teks	4,1	4,8	17.1%
Penggunaan Bahasa	3,7	4,8	29.7%
Pengembangan Ide	3,5	4,7	34.3%

Nilai Keseluruhan 40,9

80,9

97.6%

Peningkatan hampir dua kali lipat pada rata-rata nilai keseluruhan menunjukkan keberhasilan metode pengajaran yang diterapkan.

Refleksi dan Rekomendasi

a. Keberhasilan

- 1) Pendekatan interaktif: Memberikan contoh teks dan sesi tanya jawab membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik.
- 2) Media Visual: Mempercepat pemahaman siswa terhadap materi.

b. Kendala

- 1) Nilai terendah (72) menunjukkan bahwa beberapa siswa masih menghadapi tantangan, khususnya dalam aspek pengembangan ide.
- 2) Beberapa siswa tampak masih memerlukan lebih banyak bimbingan dalam menggunakan kaidah kebahasaan.

c. Rekomendasi

- 1) Pendekatan Diferensiasi: Berikan perhatian lebih kepada siswa dengan nilai di bawah rata-rata (kategori B).
- 2) Latihan Berkelanjutan: Tambahkan latihan mandiri dan umpan balik untuk menguatkan pemahaman siswa.
- 3) Pengayaan Media Visual: Tingkatkan variasi media visual untuk mengakomodasi kebutuhan belajar yang berbeda.
- 4) Asesmen Progresif: Libatkan siswa dalam evaluasi formatif untuk memastikan peningkatan terjadi secara konsisten.

Post-test menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII.10. Pembelajaran berbasis media visual, seperti Indonesia Virtual Tour, terbukti efektif meningkatkan pemahaman siswa terhadap struktur teks, kaidah kebahasaan, dan pengembangan ide. Peningkatan rata-rata dari 40,9 (pre-test) ke 80,9 (post-test) menunjukkan keberhasilan metode pengajaran yang digunakan. Dengan beberapa langkah perbaikan, hasil ini dapat lebih ditingkatkan.

KESIMPULAN

Pendidikan sebagai sebuah proses secara sadar dari seseorang atau sekelompok dalam belajar dan mengajar dengan tujuan untuk mengubah cara berpikir, bersikap, dan berperilaku demi pendewasaan dirinya dan orang lain. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa. Dalam era perubahan manusia berada dalam dunia sosial media walau ingin melakukan apa pun banyak yang butuh atau dapat dibantu oleh teknologi. Guru perlu memberikan pembelajaran yang menarik dalam perubahan transisi pembelajaran secara online atau daring ke tatap muka di masa modern atau masa teknologi. Media Visual Indonesia Virtual Tour ini juga merupakan media baru yang sebelumnya belum pernah dihadirkan dalam pembelajaran di kelas. Sehingga media ini dapat membuat siswa tertarik dalam

proses pembelajaran dan dapat membuat siswa lebih bersemangat dalam menerima materi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Eko Murdiyanto. (2020). *Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UPN Veteran Yogyakarta Press), h. 53.
- Harjono, H. S. (2019). *Literasi Digital: Prospek dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa*.
Pena : *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 8(1), 1-7. <https://doi.org/10.22437/pena.v8i1.6706>
- Henry Guntur T. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Penerbit Angkasa), Cet 11, h. 9. <https://indonesiavirtualtour.com> pada 03 Desember 2024, pukul 13.02 WIB
- Joe F. Hair, dkk. (2020). *Essentials of Business Research Methods*, (New York: Rotledge, Fourth edition), h. 3.
- Juhana Nasrudin. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Panca Terra Firma), h. 3-10-11.
- Munirah. (2015). *Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf*, (Yogyakarta: Deepublish), h.2.
- Ninit Alfianika. (2018). *Buku Ajar Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Deepublish), h. 8.
- Nova Nevila Rodhi. (2022). *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Media Sains Indonesia), h. 18.
- Rustam, R., & Priyanto, P. (2022). Critical thinking assessment in the teaching of Writing Indonesian scientific texts in high school. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 26(1). <https://10.21831/pep.v26i1.36241>
- Sejarah SMP Negeri 3 Kota Tangerang Selatan diakses www.smpn3tangselsch.id/read/9/sejarah pada tanggal 5 Desember pukul 13.00 WIB.